

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Dalam pembuatan film pendek “Miko and Nori Love Story” dengan cara *stop motion* dan menggunakan teknik *flying object* penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menghasilkan sebuah karya kita dapat menggunakan hal yang sederhana yang ada disekitar kita, dan adanya dukungan dari hardware serta software juga skil yang memadai maka karya pun akan bisa diciptakan.
2. Meskipun film *stop motion* yang menggunakan lego merupakan film animasi yang masih jarang digunakan khususnya di Indonesia, hal ini dibuktikan dari masih sedikit yang kurang tau tentang *stop motion* lego, mungkin dikarenakan susahny mendapat mainan lego dan masalah harga lego yang sangat mahal jadi banyak yang kurang berminat untuk membuat film mnggunakan lego.
3. Pesan yang dapat di ambil dari film ini yaitu tentang kesetiaan seorang pasangan yang selalu menerima sampai masa tua dan menerima kekurangan pasangannya.

Pembuatan film ini diharapkan dapat dinikmati penonton. Maka ada beberapa saran yang diberikan, yaitu:

1. Dalam pembuatannya dilakukan perancangan terlebih dahulu dengan tahap pra produksi, proses produksi dan pasca produksi agar mendapat hasil yang maksimal.
2. Untuk menghasilkan gerakan yang lembut, perhatikan gerakan lego saat melangkah, dalam satu langkah karakter lego menggunakan 4 gerakan.
3. Dalam pembuatan film animasi atau apapun, lebih baik jika dikerjakan secara *teamwork*. Sehingga hasil yang dibuat dapat semaksimal mungkin.

